

**PROBLEM PSIKOLOGIS ISTRI YANG BELUM DIKARUNIAI  
KETURUNAN  
Di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:**

**NUR AZIZAH  
NIM. 1123101003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PROBLEM PSIKOLOGIS ISTRI YANG BELUM DIKARUNIAI  
KETURUNAN DI DESA SRIDADI KECAMATAN SIRAMPOG  
KABUPATEN BREBES**

NUR AZIZAH  
1123101003

**ABSTRAK**

Tujuan dilaksanakannya pernikahan oleh pasangan suami istri adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia. Membentuk keluarga yang bahagia erat hubungannya dengan masalah keturunan, kehadiran keturunan diletakkan sebagai bagian dari tugas perkawinan yaitu, untuk meneruskan silsilah keluarga. Dalam kenyataannya tidak semua pasangan dengan mudah memperoleh keturunan seperti yang diharapkan. Keadaan pasangan yang sudah menikah lebih dari setengah tahun tanpa kontrasepsi dan tidak mempunyai anak disebut infertilitas. Kondisi perkawinan tanpa anak sering menjadi potensi timbulnya konflik antara pasangan suami istri. Pihak istri atau perempuan lebih sering dituduh sebagai penyebab utamanya, karena proses mengandung dan melahirkan melekat pada kodrat sebagai perempuan. Perempuan yang selalu salah akan berakibat pada munculnya problem psikologis, istri atau perempuan akan mengalami problem psikologis berupa stres, depresi, perasaan (rendah diri) dan fikiran negatif tentang keadilan Allah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problem psikologis apa saja yang dialami istri yang belum mempunyai keturunan dan upaya apa saja yang subjek lakukan untuk mengatasinya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu istri yang belum mempunyai keturunan yang usia pernikahannya sudah berjalan dua tahun. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah menggambarkan sirkulasi terjadi antara pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan-kesimpulan semuanya dilakukakan dalam proses yang terpisah Miles dan Huberman.

Problem psikologis yang dialami istri yang belum mempunyai keturunan di Desa Sridadi Kec. Siampog Kab. Brebes adalah stres dengan gejala stres denyut jantung menjadi lebih cepat, sedih, marah, takut bertemu orang, suasana hati tidak menentu, pola tidur berubah, murung dan tidak bersemangat, depresi dengan gejala takut, was-was, sulit tidur, pola makan berubah, merasa bersalah, malu dan bingung, pendiam. gangguan perasaan dengan gejala sedih, tersinggungan atau emosional, iri/cemburu, menghindari keramaian, merasa tidak percaya diri, gangguan pola pikir yaitu pikiran hanya dipenuhi satu hal, merasa Allah tidak adil, menyalahkan diri sendiri/suami dan merasa diri tidak sempurna.

Kata Kunci: Istri yang belum mempunyai keturunan, Problem Psikologis.

## MOTTO

“Jangan bersedih atas sesuatu yang hilang di dunia  
karena, engkau masih memiliki keislaman dan kesehatan.

Jika sesuatu yang kau usahakan hilang darimu  
maka dalam Islam dan kesehatan itu terdapat ganti dari yang  
hilang untukmu (Imam Syafi’i)”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Musa Rasyid El-Bahdal, *Asyiknya Berfikir Positif: Kisah dan Langkah Nyata untuk Membentuk Mental Positif Agar Sukses Tanpa Batas* (Jakarta: Zaman, 2010). hlm. 210.

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis dan pembaca, penulis persembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan Mama, yang telah memberikan yang terbaik untuk aku dan kakak-kakakku. Dengan cara apapun, anakmu ini tidak akan bisa membalas apa yang telah kalian berikan selama ini, doa yang selalu kalian panjatkan di setiap sujud kalian yang membuat aku bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Terima kasih Ayah dan Mamaku tersayang. (Angsor dan Toanah)
- ❖ Untuk kakak-kakakku tersayang terima kasih untuk motivasi dan kasih sayang kalian selama ini, Mba yang selalu menyediakan makanan setiap aku pulang, mamas yang bela-belain baru pulang mengajar langsung menjemput aku di BAPEDDA, yang dengan sabarnya memberi motivasi biar karya ini cepat selesai dengan membelikan es cream, coklat dan bela-belain mencari buku. Terima kasih kakak-kakakku tersayang (Mudrikoh, Sucipto, dan Imam Bukhori)
- ❖ Untuk Embah dan lilik-lilik yang selalu memberi semangat dan doa yang tidak pernah terputus terima kasih (Embah Jamilah, Saefulloh, Agus Salim)
- ❖ Untuk calon imam ku yang masih Allah rahasiakan, aku yakin kau selalu mendoakan aku disini terimakasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problem Psikologis Istri yang belum dikaruniai Keturunan Di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya, keluarga, dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Mukhtar Efendi, S.IP., Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

5. Dr. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang dengan perhatian, kesabaran, pengarahan, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Ayahanda Angsor dan Ibunda Toanah tercinta yang takhenti-hentinya mendo'akan, memotivasi dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kakak-kakakku Mudrikoh, Sucipto dan Imam Bukhori semoga kita bisa menjadi kebanggaan ayah dan mama.
9. Embah dan keluarga besar yang tak pernah henti mendoakan
10. Teman-teman yang telah bersedia menjadi informan
11. Teman-teman terbaikku yang selalu ada dihati, selalu ada tawa bersama kalian (Evy, Atin, Febri. Eka, Mba Santi, Risma, Mba Titis, Meli, Dilla)
12. Teman-teman BKI angkatan 2011
13. Teman-teman yang tak pernah lelah menasehati dan menghibur aku (Ukhti Aisyah, Ukhti Kustini, Ukhti Anisa, Ukhti Tuti, Ukhti Ropinah, Ukhti Isti)
14. Teman-taman Wisma Karlina yang sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi semangat ( Oom, Narti, Fatimah)
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutka satu persatu.

Penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 18 Desember 2015  
Penulis,

**NUR AZIZAH**  
NIM. 1123101003

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defini Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II PROBLEM PSIKOLOGIS ISTRI</b>	
A. Kedudukan Istri dalam Rumah Tangga.....	12
B. Problem Rumah Tangga.....	16
C. Peranan Keturunan dalam Rumah tangga .....	22
D. Infertilitas .....	28



E. Problem Psikologis .....	32
1. Stres.....	34
2. Depresi .....	38
3. Perasaan.....	41
4. Berfikir Negatif .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Umum Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.....	51
B. Gambaran Umum Subjek .....	53
1. Problem Psikologis Istri yang Belum di Karuniai Keturunan .....	55
2. Upaya Perempuan yang Belum di Karuniai Keturunan Dalam Mengatasi Problem Psikologis .....	90

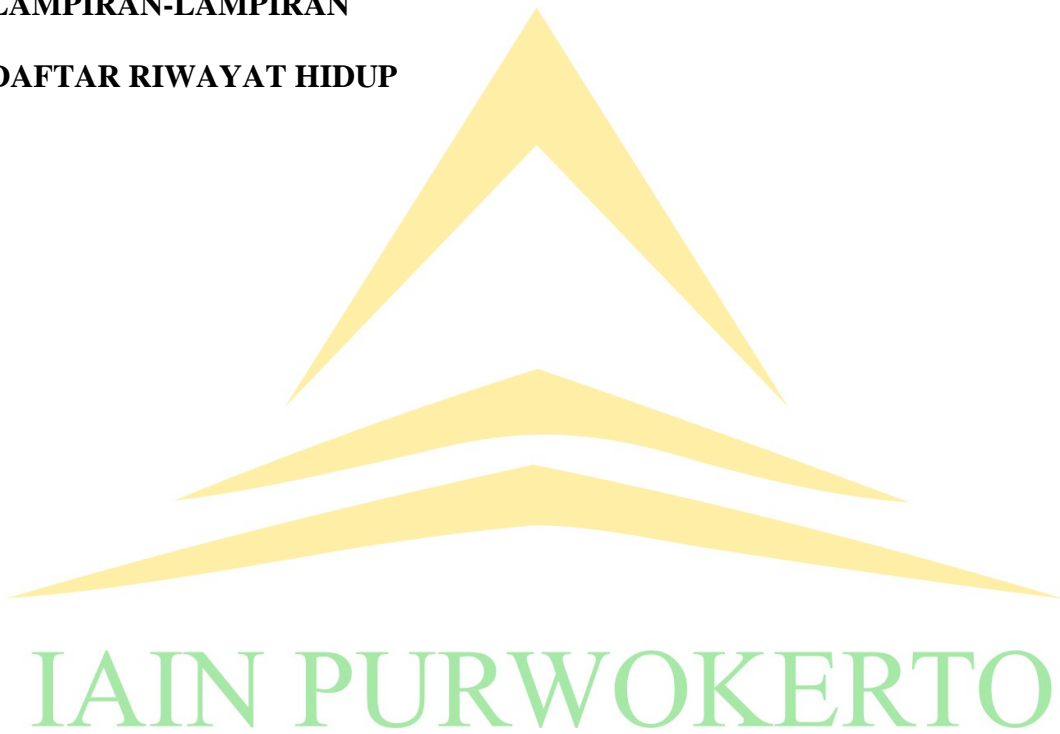
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran –Saran.....	96
C. Kata Penutup .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Wawancara



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang perkawinan No.1 Tahun 1974, yang dimaksud perkawinan adalah:

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa. (lihat Wantjik, 1976).<sup>1</sup>

Perkawinan memiliki tujuan yang mulia yaitu melaksanakan sunnah Nabi guna mendapatkan ridho Allah swt. Selain itu, tujuan lain dari perkawinan adalah membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera, juga untuk mempersatukan keluarga dan meneruskan keturunan. Anak diletakkan sebagai sumber kebahagiaan pasangan suami istri. Kehadiran keturunan diletakkan sebagai bagian dari tugas perkawinan yaitu, untuk meneruskan silsilah keluarga.

Anak mempunyai arti penting dalam perkawinan, seperti firman Allah swt yang berbunyi:

IAIN PURWOKERTO  
الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia(Qs Al-Kahfi : 46)”.

Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan didunia ini. Dengan demikian unsur akan adanya kesenangan, kehormatan, dan hiburan apabila pada dirinya terdapat harta kekayaan dan anak sekaligus. Apabila hanya harta kekayaan saja

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Yogyakarta Andi, 2002), hal 11.

yang dimiliki, maka rasa bangga dan hiburannya kurang. Begitupun jika dia hanya mendapatkan anak, sedang kekayaan harta tidak ada, maka kebanggaan dan hiburan yang diperolehnya juga sebagian saja. Akan tetapi, jika dibandingkan harta dan anak, maka anak lebih besar memberikan kebanggaan dan hiburan dari pada harta.

Data penelitian membuktikan, bahwa kebanyakan wanita ingin kawin didasari perasaan cinta, dan didorong oleh keinginan memperoleh keturunan dari orang yang dicintai dan mencintainya. Ternyata, bahwa pada umumnya alasan kawin karena dorongan keibuan (ingin menjadi ibu) itu lebih besar dari pada alasan keinginan untuk menjadi seorang istri.<sup>2</sup>

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pada umumnya wanita yang merasa puas dengan perkawinannya, lebih menempatkan anak sebagai prioritas utama sebagai sumber kepuasan, sedangkan hubungan suami-istri menempati prioritas rendah. Misalnya, penelitian Lopata tentang kepuasan wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga. Hanya sebesar 9% yang secara spontan menyukai suami sebagai salah seorang yang memberikan kepuasan. Ketika Rainwater, Coleman dan Handel bertanya kepada istri-istri kelas pekerja Amerika “apakah pengalaman terbaik yang pernah mereka alami?” sebagian besar menjawab bahwa hal yang terbaik bagi mereka adalah memiliki anak.<sup>3</sup>

Jadi naluri azali yang sangat kuat pada wanita ialah mendapatkan keturunan, walaupun hal ini ditempuhnya melalui banyak pengorbanan lahir dan

---

<sup>2</sup> Kartini, Kartono, *Psikologi Wanita 2 Mengenal Wanita dan Sebagai Ibu dan Nenek*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm. 11.

<sup>3</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005), hlm. 247.

batin. Tampaknya, keinginan untuk menjadi ibu lebih dominan daripada keinginan menjadi istri.

Ada kebiasaan dan religi dari banyak suku bangsa didunia ini yang menegaskan bahwa “wanita yang tidak mampu melahirkan anak” itu adalah *inferior*,<sup>4</sup> sebab wanita tersebut baru bisa menerima status warga masyarakat sepenuhnya, apabila ia telah menjadi ibu. Sejarah kebudayaan manusia memberikan informasi, bahwa nasib wanita-wanita yang steril itu biasanya sangat tragis. Sebab biasanya mereka diperhina, diolok-olok, diejek, disindir-sindir, dan dipandang rendah. Selanjutnya ia kelak diceraikan, dikucilkan, atau disingkirkan dari masyarakat, jika suaminya sudah meninggal dunia. Di kalangan orang-orang Yahudi dan Muslim, kemandulan dijadikan sebab utama untuk diceraikan. Di tengah bangsa-bangsa di Afrika dan Indian Amerika, istri-istri yang mandul harus disingkirkan dan diceraikan. Pada banyak bangsa, terutama orang-orang Cina, seorang wanita akan mendapatkan status kedudukan wanita yang terhormat sesuai dengan jumlah anak yang dilahirkannya, khususnya anak laki-laki.<sup>5</sup>

Menikah lalu punya anak merupakan harapan pasangan suami istri, banyak yang berhasil mewujudkan keinginan tersebut. Namun pada saat yang sama, ada pasangan suami istri yang kurang beruntung, begitu menikah tidak langsung memiliki anak atau keturunan. Wanita belum sempurna jika belum menjadi seorang ibu (yang melahirkan anak-anaknya) itulah yang dirasakan oleh istri-istri yang belum mempunyai anak.

---

<sup>4</sup>Menurut Kamus Lengkap Psikologi, Inferior adalah derajat atau kualitas yang bertingkat paling rendah.

<sup>5</sup>Kartini, kartono, *Psikologi Wanita*, hlm.110.

Menurut Backman, ketidakmampuan untuk memiliki anak akan mengakibatkan beban emosional yang besar pada pasangan. Pasangan suami istri harus menyesuaikan diri terhadap keluarga besar. Selain itu, pasangan juga harus siap menghadapi kritik sosial dari masyarakat yang berorientasi pada anak. Pasangan khususnya istri yang menanggung beban emosional paling besar karena masyarakat kebanyakan menyalahkan pihak perempuan dari pada pihak laki-laki, karena mengandung dan melahirkan melekat pada kodrat sebagai perempuan.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, sebagian besar istri yang belum mempunyai keturunan memiliki masalah saat mereka dihadapkan dengan masyarakat sekitar yang selalu menanyakan sudah hamil atau belum, kapan hamil, bahkan tidak jarang ada yang mengatakan kepada istri-istri tersebut bahwa jangan-jangan mereka *gabug* atau tidak bisa hamil, pernyataan yang demikian membuat perasaan perempuan hancur dan tertekan, akibat selalu mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang demikian, mereka (istri-istri yang belum dikaruniai keturunan) lebih memilih untuk tetap di rumah dari pada keluar rumah dan mendengarkan perkataan orang-orang atau masyarakat sekitar tempat mereka tinggal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat mereka malu dan tertekan dan biasanya akan berdampak pada interaksi yang tidak baik. Perempuan yang selalu salahkan akan berakibat pada terjadinya problem psikologis negatif.

Dukuh Sridadi terletak di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, di desa tersebut terdapat 3 pasangan suami istri yang belum dikaruniai keturunan, rata-rata usia mereka adalah 23 tahun. Peneliti memfokuskan penelitian pada istri, karena tidak dipungkiri bahwa wanitalah yang sering dituduh sebagai

penyebab utamanya, karena proses mengandung dan melahirkan anak melekat dalam kodrat sebagai wanita.

Berdasarkan alasan-alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai PROBLEM PSIKOLOGIS ISTRI YANG BELUM DIKARUNIAI KETURUNAN karena dirasa tuntutan untuk memiliki keturunan sebagai seorang ibu rumah tangga cukup tinggi dan rentan akan problem psikologis.

## B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut adalah:

### 1. Problem Psikologis Istri

Menurut J.P. Chaplin dalam bukunya Kamus Lengkap Psikologi. Problem Psikologi adalah suatu masalah yang timbul diakibatkan oleh sesuatu yang terjadi pada kejiwaan seseorang atau suatu permasalahan yang berkaitan dengan mental seseorang.<sup>6</sup> Sedangkan Istri memiliki arti wanita yang telah menikah atau yang bersuami.<sup>7</sup>

### 2. Belum Dikaruniaai Keturunan

Anak secara umum dipahami masyarakat adalah keturunan kedua setelah ayah dan ibu.<sup>8</sup> Belum dikaruniaai keturunan disini adalah pasangan

<sup>6</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 398.

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 341.

<sup>8</sup>WJS. Poerdarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1992).hal.38-39.



suami istri yang sudah lama menikah, tetapi belum dikaruniai keturunan, diusia pernikahan yang sudah berjalan dua tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil sebuah definisi operasional yang dimaksud judul skripsi “Problem Psikologis Istri Yang Belum Dikaruniai Keturunan di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan problem psikologis yang dialami oleh istri atau wanita yang sudah menikah selama dua tahun dan belum dikaruniai keturunan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja problem psikologis yang dihadapi oleh isteri yang belum dikaruniai keturunan?
2. Bagaimana upaya penyelesaiannya?

## **IAIN PURWOKERTO**

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem psikologis yang dialami oleh istri yang sudah menikah tapi belum dikaruniai keturunan, untuk mengetahui mengapa istri mengalami gejala- gejala psikologis dan bagaimana upaya penyelesaiannya.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan sebagai pembuktian teori bahwa ada problem psikologis yang dialami oleh istri yang belum dikaruniai keturunan.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat umum mengenai problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan.
- c. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan dengan realita psikologis yang ada di masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dengan judul “Kecemasan pada Pasangan Menikah yang Belum Memiliki Keturunan”, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Perspektif studi kasus penelitian tersebut dilakukan hanya untuk mengetahui tentang kecemasan pada pasangan menikah yang belum memiliki keturunan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasangan yang belum memiliki keturunan.<sup>9</sup>

Perbedaan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmawati dengan judul “Gambaran Stress dan Coping pada Ibu Rumah Tangga yang Belum Dikaruniai Anak”. Penelitian tersebut ingin mengetahui bagaimanakah gambaran stress dan coping pada ibu rumah tangga yang belum dikaruniai anak.

---

<sup>9</sup>Siti Aisah, *Kecemasan Pasangan Menikah Yang Belum Memiliki Keturunan*, Jurnal, Jakarta: Universitas Gunadarma TT.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan sebagai metode penunjang dilakukan observasi.<sup>10</sup> Penelitian juga dilakukan oleh Siti Mariyah Ulfah penelitian tersebut mengenai Gambaran *Subjective Well Being* Pada Wanita *Involuntary Childless*, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran *subjective well being* pada wanita *involuntary childless* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan data dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik. Adapun komponen *subjective well being* yaitu kepuasan hidup, afeksi positif, dan afeksi negatif. Penelitian ini menemukan bahwa pada awalnya ketiga subjek sering mengalami afeksi negatif dan jarang merasakan afeksi positif, namun dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat mampu membuat subjek bangkit dari kesedihan. Selain itu, subjek menemukan kepuasan hidupnya dari pengalaman menyenangkan pada masa lalu. Adanya dukungan dari orang-orang terdekat dan pandangan optimis akan kehadiran anak di masa depan membuat subjek menerima apa yang terjadi dan selalu bersyukur atas kehidupannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi *subjective well being* subjek adalah peristiwa hidup, faktor usia, faktor

---

<sup>10</sup>Rahmawati, *Gambaran Stress dan Coping Pada Ibu Rumah Tangga Yang Belum Dikaruniaai Anak*, SKRIPSI, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004.

pernikahan, faktor keterampilan, dan faktor agama.<sup>11</sup> Adapun skripsi yang penulis buat menitik beratkan pada problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan. Yaitu yang berkaitan dengan gejala kejiwaan atau gejala psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan berupa, stres, depresi, perasaan rendah diri, dan pola berfikir negatif yang dialami istri yang belum mempunyai keturunan. Usia perkawinan yang diteliti adalah usia pernikahan yang sudah berjalan selama dua tahun karena menurut Westoff, Potter dan Sagi dalam dalam jurnal Lievita Santoso menjelaskan, bahwa dua sampai tiga tahun perkawinan merupakan usia yang paling diinginkan untuk memiliki anak pertama dalam perkawinan,<sup>12</sup> dan bagaimana upaya penyelesaian masalah psikologis yang dihadapi oleh ketiga subjek dalam penelitian ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

---

<sup>11</sup> Siti Maria U. Dan Olievia Prabandini M. *GAMBARAN SUBJECTIVE WELL BEING PADA WANITA INVOLUNTARY CHILDLLESS*, Jurnal, Vol. 02, No. 3, 2014.

<sup>12</sup> Lievita Santosa, *Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Involuntary Childlessness dalam Film Test Pack: You're My Baby* (Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol 2. NO. 2 Tahun 2014), hlm. 3. Diakses 5 Oktober 2015, pukul 05:00 WIB.

BAB I berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisis mengenai landasan teori yang membahas tentang problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, yaitu membahas tentang kedudukan istri dalam rumah tangga, problem rumah tangga, peranan keturunan dalam rumah tangga, problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan (stres, depresi, perasaan rendah diri, pola berfikir negatif tentang keadilan Allah).

BAB III berisi tentang metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian istri yang belum dikaruniai keturunan diusia pernikahan yang sudah berjalan selama dua tahun di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten

Brebes, gambaran umum istri yang belum dikaruniai keturunan di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan meliputi (stres, depresi, perasaan rendah diri dan pola berfikir negatif tentang keadilan Allah). kemudian analisis problem psikologis istri yang belum dikaruniai keturunan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem psikologis yang dihadapi oleh istri yang belum dikaruniai keturunan di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diasajikan dalam bab empat yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Istri yang belum dikaruniai keturunan mengalami problem psikologis

Problem-problem psikologis yang dialami adalah sebagai berikut:

Pertama, subjek mengalami stres yang di sebut dengan stres infertilitas, dimana stres tersebut berasal dari tekanan lingkungan yang mengharuskan subjek mempunyai anak secara biologis, faktor stres juga bersumber dari biaya pengobatan yang mahal. adapun gejala-gejala stres tersebut adalah subjek merasa tertekan denyut jantung berdetak lebih cepat apabila mendapatkan pertanyaan sudah hamil atau belum, sedih, marah, takut bertemu orang , suasana hati tidak karuan, pola tidur berubah, murung dan tidak bersemangat. lebih emosional ketika disinggung perihal anak.

Kedua, depresi gejala-gejalanya adalah subjek merasa takut jika mereka tidak bisa hamil, was-was, sulit tidur, pola makan berubah, merasa bersalah, malu dan bingung karena belum mempunyai anak, menjadi pendiam, merasa bersalah kepada suami karena belum bisa hamil dan subjek juga merasa malu jika bertemu dengan orang-orang karena belum hamil.

Gangguan perasaan gejalanya sedih, mudah tersinggung atau emosional, iri/cemburu, menghindari keramaian, merasa tidak percaya diri dan tidak suka

keluar rumah untuk berkumpul dengan warga sekitar karena belum mempunyai anak (terisolasi).

Keempat. gangguan pola pikir, semua subjek mengakui bahwa dalam fikiran mereka hanya dipenuhi satu hal yaitu kapan hamil. khususnya kepada Allah, beranggapan bahwa Allah tidak adil, menyalahkan diri sendiri, menyalahkan suaminya, dan merasa diri tidak sempurna karena belum mempunyai anak.

2. Perempuan yang mengalami problem psikologis mempunyai upaya-upaya untuk mengatasi problem psikologis yang mereka alami. Upaya-upayanya adalah ikut suami merantau agar tidak mendengar omongan orang, memilih untuk tetap dirumah atau menghindari keramaian, berusaha untuk tetap melakukan pengobatan baik secara tradisional (alternatif) atau secara medis, melakukan program hamil, mencari informasi atau tips-tips agar cepat hamil, pasrah dan berdoa kepada Allah swt, berusaha sabar, mencari dukungan dari keluarga/ teman, mengambil hikmah dari kondisi yang dialami.

## IAIN PURWOKERTO

### **B. Saran-saran**

1. Untuk perempuan yang belum mempunyai anak. Harus adanya kesiapan mental untuk menghadapi kondisi belum diadikannya seorang anak. Perempuan harus belajar sabar dan harus lebih mendekatkan diri kepada Allah, dengan perbanyak dzikir, sholat sunnah, puasa senin kamis dan shodaqoh agar dipermudah untuk mendapatkan anak. Dukungan suami dan keluarga sangat berperan dalam menghadapi masa-masa belum adanya anak,



maka dengan demikian pihak istri diharapkan terbuka dalam mengkomunikasikan perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan kepada suami. Dengan demikian suami akan paham problem psikologis apa saja yang dialami oleh istri.

2. Peran suami, dukungan suami menjadi kekuatan terbesar bagi istri, hendaknya suami selalu menguatkan istri agar tetap kuat menghadapi ujian karena belum adanya anak dalam rumah tangga dan selalu mendampingi istri agar istri tidak larut dalam kesedihan.
3. Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh menjadi tidak mengenai tujuan atau sasaran penelitian. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat mengkaji lebih dalam atau lebih jauh topik bahasan penelitian dan hendaknya observasi dilakukan tidak hanya pada saat wawancara berlangsung.

# IAIN PURWOKERTO

## C. Kata Penutup

Teriring ucapan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis penjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga amalnya dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Kepada Allah SWT penulis berharap skripsi ini mendapat ridho-Mu, dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih kaya.

Purwokerto, 18 Desember 2015  
Penulis,

Nur Azizah  
1123101003

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti. TT. "Kecemasan Pasangan Menikah Yang Belum Memiliki Keturunan". Jurnal, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Demartoto, Argyo. 2008. Dampak Infertilitas Terhadap Perkawinan (Suatu Kajian Perspektif Gender), SKRIPSI, Univeristas Sebelas Maret Surakarta , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Departemen Agama, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- El-Bahdal, Musa Rasyid . 2010. *Asyiknya Berfikiran Positif: Kisah dan Langkah Nyata untuk Membentuk Mental Positif Agar Sukses Tanpa Batas* Jakarta: Zaman.
- Falah, Akmal. 2013. *Menjadi Wanita Kekasih Allah, Rasul & Suami*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, Ali. 2008. *Lahirlah Dengan Penuh Cinta Fikih Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: AMZAH.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi.
- Hidayah, Nurul. 2007. *Identifikasi dan Pengelolaan Stres Infertilitas*. Jurnal Humanitas. Vol.4 No.1.
- Huberman, dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII PRESS.
- <http://www.republika.co.id/berita/humaira/samara/13/12/09/mxj2qh-menikah-lama-anak-tidak-juga-hadir diakses 20 Maret 2015>
- <http://sitihendriani91.blogspot.co.id/2013/05/makalah-infertilitas.html. diakses 28 Januari 2016>.

- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Wanita 2 Mengenal Wanita dan Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: CV. Mndar Maju, 2007.
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. 2002. *Kesehatan Mental Konsep & Penerapan* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurvita, Eva. 2007. "Mekanisme Koping Pasangan Infertilitas Di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil," Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Maria Ulfa, Siti. dan Prabandini Mulyana, Olievia. 2014. "Gambaran Subjective Well Being Pada Wanita Involuntary Childless", Vol. 02, No. 3.
- Poerdarmita, WJS. 1992. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2004. "Gambaran Stress dan Coping Pada Ibu Rumah Tangga Yang Belum Dikaruniaai Anak", SKRIPSI, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramulyo, Mohd. Idris. 1996. *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Dan Komplikasi Hukum Islam*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Rochman, Kolil Lur. 2010. *Kesehatan Mental: Menikmati Gangguan Jiwa Sebagai Sebuah Keniscayaan dalam Kehidupan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Safaria, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra. 2012. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 1995. *Live Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, JH. TT. *Sang Permata Hati Memilih Istri yang Shalihah*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suproyogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahdabun, Sudar. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Walgito, Bimo. 1997. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Yogyakarta Andi.

Willis, Sofyan S.2011. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : NUR AZIZAH
2. NIM : 1123101003
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 14 Januari 1992
4. Alamat Rumah : Desa Sridadi RT 02/ RW 04 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Angsor
6. Nama Ibu : Toanah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SD SRIDADI 03, 2005
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP MUHAMMADIYAH 01 SIRAMPOG, 2008
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA NEGERI 01 BUMIAYU, 2011
- d. SI, tahun masuk : 2011

### C. Pengalaman Organisasi

1. KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)

Purwokerto, 18 Desember 2016

Saya yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**

**NUR AZIZAH**

1123101003